



CEGAH PENAMBAHAN PENDERITA ODGJ

Kelurahan Siaga Sehat Jiwa Perlu Digalakkan

YOGYA (KR) - Keberadaan Kelurahan Siaga Sehat Jiwa (KSSJ) yang telah terbentuk di wilayah perlu digalakkan kembali. Hal ini guna mencegah potensi peningkatan atau penambahan penderita Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ).

Jumlah penderita ODGJ di Kota Yogya pada tahun 2023 tercatat 1.239 jiwa. Jumlah itu termasuk warga luar wilayah yang berdomisili serta mendapatkan penanganan di Kota Yogya. Sementara tahun ini sampai Mei kemarin sudah tercatat 1.101 jiwa, termasuk juga warga luar wilayah.

Kepala Seksi Promosi Kesehatan Masyarakat Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Yogya Arumi Wulansari, mengungkapkan tim pelaksana kesehatan jiwa masyarakat yang aktif justru di kemantren sedangkan kelurahan belum banyak. "Dengan jumlah ODGJ yang saat ini cenderung mengalami peningkatan, maka perlu menggiatkan kembali KSSJ ini," jelasnya, (26/6).

Dalam penanganan ODGJ di Kota Yogya, kelurahan bekerja sama dengan tim dari sektor lainnya seperti

Babinsa, Bhabinkamtibmas, LPMK, PKK, Karang Taruna dan lain sebagainya. Selain pengendalian di wilayah, Dinas Kesehatan Kota Yogya juga melakukan sosialisasi terkait KSSJ di 45 kelurahan yang sampai saat ini sudah berjalan di 19 kelurahan di Kota Yogya.

Menurutnya, peran penting dalam menangani ODGJ yakni dari keluarga pasien. Hal ini karena masih ditemukan banyak keluarga yang malu untuk mengakui dan melaporkan keluarga yang menderita ODGJ ke puskesmas atau posyandu yang di wilayahnya. "Pengaruh keluarga pasien ini sangat penting. Jangan sampai kurangnya perhatian lebih dari keluarga memperburuk kondisi pasien dengan stigma malu memiliki salah satu keluarga yang menderita ODGJ. Kita tekankan, jangan ada stigma di masyarakat, penderita ODGJ ini sama penanganannya," ungkapnya.

Arumi menambahkan masalah kesehatan mental ini makin tinggi terutama diderita oleh anak-anak dan remaja. Dengan berbagai macam faktor mulai dari putus cinta, tidak sesuai dengan mimpi yang dikejar, keseringan

menggunakan gadget, masalah keluarga atau broken home. Selain itu tidak sedikit pula yang diderita oleh warga lanjut usia yang memiliki riwayat sakit kronis sehingga menyebabkan stres berkepanjangan. "Maka perlu adanya deteksi dini dengan skrining kesehatan jiwa yang bisa dilakukan secara mandiri, ke posyandu maupun puskesmas juga ada. Dengan ini, gangguan jiwa dapat ditekan," ujarnya.

Dirinya berpesan, bagi warga Kota Yogya yang ingin membantu ODGJ di wilayahnya maka masyarakat bisa melaporkan melalui RT, RW kemudian meneruskan ke kelurahan. Dengan begitu penderita ODGJ dapat segera tertangani dengan baik. "Jika tidak memungkinkan ke puskesmas, maka tim puskesmas akan menyambangi rumah pasien. Dengan upaya yang dilakukan melalui sosialisasi, harapannya masyarakat mau menerima dan ikut serta dalam pelaksanaan perkembangan KSSJ di wilayah. Sehingga semakin banyak lagi cakupan pelayanan ODGJ yang bisa dibagikan untuk warga Kota Yogya," ungkapnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005